

**PENGARUH METODE AMTSILATI TERHADAP  
KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB PESERTA DIDIK DI TPQ  
"IBNU KATSIR" ROWOKEMBU-WONOPRINGGO**

**SKRIPSI**

Dibuat dalam rangka penyelesaian tugas  
guna memperoleh gelar Sarjana Srata Satu (S.1)  
dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI :	<u>Penulis</u>
PENERBIT/HARGA :	_____
TGL. PENERIMAAN :	<u>9-3-2010</u>
NO. KLASIFIKASI :	<u>2X7.342.3 / Akh-p</u>
NO. INDIK :	<u>108046</u>

Oleh :

**THOIFAH AKHMILANI**

23203 253 / T

*TPQ - Metode pembelajaran*

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MEGERI (STAIN)  
PEKALONGAN**

2009

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : THOIFAH AKHMILANI

NIM : 23203 253 / T

Jurusan : TARBIYAH

Angkatan : 2003

Menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode Amtsilati Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Peserta Didik di TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu-Wonopringgo”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-sebenarnya

Pekalongan, Maret 2009

Yang menyatakan



THOIFAH AKHMILANI  
23203 253 / T

**Zaenal Mustaqim, M.Ag**  
Perum Griya Tirta Asri  
Jalan: Mawar Raya No.16 Pekalongan Telp./Hp : 0815 6637365

**NOTA PEMBIMBING**

Lampiran : 3 Eksemplar  
Perihal : Naskah Skripsi  
An.Sdr. Thoifah Akhmilani

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
di  
Pekalongan

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

setelah meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : THOIFAH AKMILANI

NIM : 23203 253 / T

Judul : PENGARUH METODE AMTSILATI TERHADAP KEMAMPUAN  
BERBAHASA ARAB PESERTA DIDIK DI TPQ "IBNU KATSIR"  
ROWOKEMBU-WONOPRINGGO

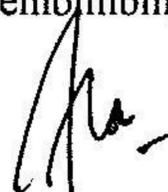
Dengan demikian mohon Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadikan perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, Maret 2009

Pembimbing

  
**Zaenal Mustakim, M.Ag**

**NIP. 150291730**



**DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat: Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418  
Email : stain\_pkl@telkom.net-stain\_pkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **THOIFAH AKMILANI**  
NIM : **232 03 253 / T**  
Judul Skripsi : **PENGARUH METODE AMTSILATI TERHADAP  
KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB PESERTA DIDIK DI  
TPQ "IBNU KATSIR" ROWOKEMBU WONOPRINGGO**

Yang telah diujikan pada hari **Sabtu** tanggal **2 Mei 2009** dan dinyatakan  
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji**

**STAIN  
PEKALONGAN**

**Drs. H. Idhoh Anas, M. A**

Ketua

**Abdul Khobir, M. Ag**

Anggota

Pekalongan, 2 Mei 2009

Ketua

**Drs. H. Sudaryo H. Kamali, MA**

NIP. 150 119 296

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini dengan segala kerendahan hati penulis persembahkan untuk:*

*Kedua orang tuaku tercinta, yaitu Ayah dan Ibu  
yang sangat berjasa dalam hidupku*

*Orang yang selama ini mendampingi hidupku, Suamiku tercinta*

*Anak-anakku tercinta, engkaulah mutiara dalam hidupku*

*Teman-teman dan sahabat-sahabatku semua yang sangat membantuku, yang  
tidak dapat kusebutkan satu persatu*

**MOTTO :**

*“Bahasa Surga adalah Bahasa al-Qur’an, dan Bahasa  
al-Qur’an adalah Bahasa Arab”  
(al Hadits)*



## ABSTRAKSI

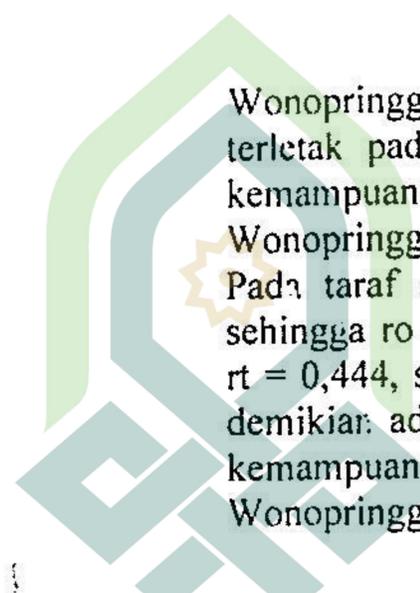
Nama : THOIFAH AKMILANI  
NIM : 23203 253 / T  
Judul : **PENGARUH METODE AMTSILATI TERHADAP KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB PESERTA DIDIK DI TPQ "IBNU KATSIR" ROWOKEMBU-WONOPRINGGO**

Memiliki kemampuan berbahasa arab tentu tidaklepas dari penguasaan kaidah-kaidah dasar dalam bahasa arab. Kaidah-kaidah dasar tersebut adalah penguasaan terhadap ilmu nahwu dan ilmu shorof sebagai aturan dalam kaidah-kaidah bahasa arab. Pentingnya penguasaan bahasa arab tidak terlepas dari tulisan pada sumber ajaran agama islam yaitu al-Qur'an yang menggunakan bahasa arab sebagai bahasa resminya. Sehingga seorang muslim yang ingin mendalami sumber agama islam haruslah dapat mengetahui dan menguasai ilmu bahasa arab. Oleh karenanya paket metode amtsilati sangat patut dan layak untuk disampaikan kepada anak-anak didik dalam usia dini sesuai dengan harapan dan keinginan pengarang kitab tersebut., sebagai program pemula untuk bisa mendalami al-Qur'an dan berbahasa arab dengan baik.

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran metode Amtsilati di TPQ "Ibnu Katsir" Rowokembu-Wonopringgo?, bagaimana kemampuan berbahasa arab peserta didik TPQ "Ibnu Katsir" Rowokembu-Wonopringgo? dan bagaimanakah pengaruh metode Amtsilati terhadap kemampuan berbahasa arab peserta didik di TPQ "Ibnu Katsir" Rowokembu-Wonopringgo? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara jelas pelaksanaan pembelajaran metode amtsilati di TPQ "Ibnu Katsir" Rowokembu-Wonopringgo untuk mengetahui kemampuan berbahasa arab peserta didik di TPQ "Ibnu Katsir" Rowokembu-Wonopringgo dan untuk mengetahui pengaruh metode amtsilati terhadap kemampuan berbahasa arab peserta didik di TPQ "Ibnu Katsir" Rowokembu-Wonopringgo. Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah agar diperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran metode amtsilati di TPQ "Ibnu Katsir" Rowokembu-Wonopringgo, dapat diperoleh pengetahuan mengenai kemampuan pesert didik TPQ "Ibnu Katsir" Rowokembu-Wonopringgo dalam berbahasa arab melalui kegiatan pembelajaran metode amtsilati yang dilaksanakannya dan agar diperoleh kejelasan mengenai pengaruh metode amtsilati terhadap kemampuan berbahasa arab peserta didik di TPQ "Ibnu Katsir" Rowokembu-Wonopringgo serta bisa dijadikan sebagai referensi teman-teman mahasiswa STAIN Pekalongan terutama yang ada di jurusan Tarbiyah dalam kegiatan penelitian yang berhubungan dengan masalah pendidikan Islam.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif sedangkan jenis penelitian adalah penelitian lapangan. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, interview, angket dan dokumentasi. Sementara teknik analsi datanya menggunakan rumus product moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran metode amtsilati di TPQ "Ibnu Katsir" Rowokembu-Wonopringgo "cukup". Hal ini di tunjukkan dengan nilai rata-rata 75 yang terletak pada interval 75 – 76. Sedangkan kemampuan berbahasa arab peserta didik di TPQ "Ibnu Katsir" Rowokembu-



Wonopringgo “ cukup”. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata 76 yang terletak pada interval 75 – 76. Adapun pengaruh metode amtsilati terhadap kemampuan berbahasa arab peserta didik di TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu – Wonopringgo menunjukkan nilai cukup dengan nilai koefisien korelasi 0,686. Pada taraf signifikan 1% telah diketahui  $r_t = 0,561$ , sedangkan  $r_o = 0,686$  sehingga  $r_o > r_t$  atau  $(0,686 > 0,561)$ . Dan pada taraf signifikan 5% diketahui  $r_t = 0,444$ , sedangkan  $r_o = 0,686$  sehingga  $r_o > r_t$  atau  $(0,686 > 0,444)$ . Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan pembelajaran metode amtsilati terhadap kemampuan berbahasa arab peserta didik TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu Wonopringgo.

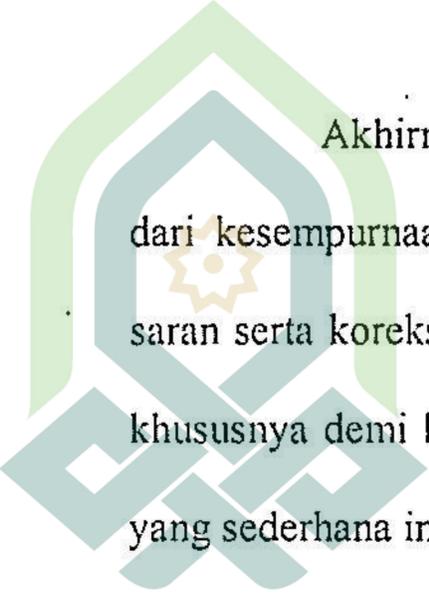
## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkanpuji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari jaman jahiliyah menuju jaman yang terang benderang sekarang ini yaitu dengan iman dan Islam serta menjadi teladan bagi pijakan langkah umatnya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil judul “PENGARUH METODE AMTSILATI TERHADAP KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB PESERTA DIDIK DI TPQ “IBNU KATSIR” ROWOKEMBU-WONOPRINGGO” dalam kesempatan itulah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga Skripsi ini dapat terwujud, antara lain kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H. Sudaryo Elkamali, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan
2. Bapak Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan
3. Bapak Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu dalam bimbingan penulisan skripsi
4. Suamiku tercinta dan anak-anakku yang telah memberi dukungan moril dan materiil, serta motivasinya
5. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Atas segala amal kebaikan yang penulis terima semoga dilipat gandakan oleh Allah SWT. Amin.



Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran serta koreksi yang bersifat membangun dari para pembaca dan tim penguji khususnya demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Selanjutnya semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan banyak manfaat.

Pekalongan, Maret 2009

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	Xi

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	9
F. Metode Penelitian .....	11
G. Sistematika Penulisan .....	18

### **BAB II KAJIAN TENTANG METODE AMTSILATI DAN BAHASA ARAB**

A. Kajian Tentang Metode Amtsilati .....	20
1. Metode Amtsilati .....	20
2. Bagian-Bagian Metode Amtsilati dan Pembelajarannya .....	25
3. Kelebihan dan Manfaat dari Paket Pembelajaran Metode Amtsilati .....	34
B. Kajian Tentang Bahasa Arab .....	36
1. Pengertian Bahasa Arab .....	36
2. Cakupan Materi Bahasa Arab .....	37
3. Manfaat mempelajari Bahasa Arab .....	39

### **BAB III PEMBELAJARAN METODE AMTSILATI DI TPQ “IBNU KATSIR” ROWOKEMBU-WONOPRINGGO**

A.	Gambaran Umum TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu-Wonopringgo .....	40
1.	Tinjauan Historis .....	40
2.	Visi dan Misi TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu-Wonopringgo .....	45
3.	Keberadaan Organisasi dalam TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu-Wonopringgo .....	46
4.	Keadaan Guru dan Peserta Didik TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu-Wonopringgo .....	47
5.	Sarana dan Prasarana di TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu-Wonopringgo .....	52
B.	Pelaksanaan Pembelajaran di TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu-Wonopringgo:.....	54
C.	Hasil Angket Pelaksanaan Pembelajaran Metode Amtsilati .....	59

### **BAB IV ANALISIS PENGARUH METODE AMTSILATI TERHADAP KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB DI TPQ “IBNU KATSIR” ROWOKEMBU- WONOPRINGGO**

A.	Analisis pembelajaran Metode Amtsilati di TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu-Wonopringgo .....	63
B.	Analisis Kemampuan Berbahasa Arab Peserta didik di TPQ “Ibnu Karsir” Rowokembu-Wonopringgo .....	67
C.	Analisis Kemampuan Berbahasa Arab Peserta didik di TPQ “Ibnu Karsir” Rowokembu-Wonopringgo ... ..	70

### **BAB V PENUTUP**

A.	Kesimpulan .....	74
B.	Saran-saran .....	75

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
RIWAYAT HIDUP**

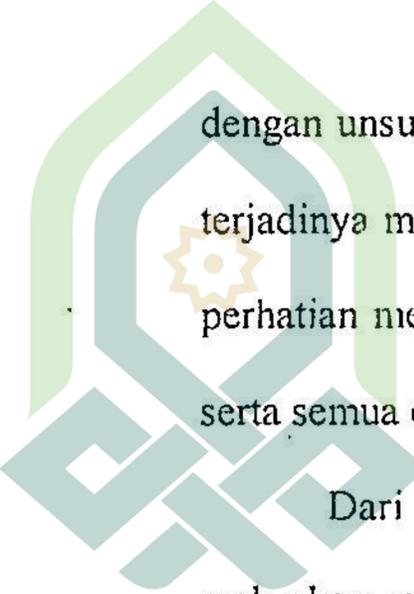
## BAB I

### A. Latar Belakang Masalah

Memiliki kemampuan berbahasa arab tentu tidak terlepas dari penguasaan kaidah-kaidah dasar dalam bahasa arab. Kaidah-kaidah dasar tersebut adalah penguasaan terhadap ilmu nahwu dan ilmu shorof sebagai aturan dalam kaidah-kaidah bahasa arab. Pentingnya penguasaan bahasa arab tidak terlepas dari tulisan pada sumber ajaran agama Islam yaitu al-Qur'an yang menggunakan bahasa arab sebagai bahasa resminya. Sehingga seorang muslim yang ingin mendalami sumber agama Islam haruslah dapat mengetahui dan menguasai ilmu bahasa arab.

Seorang yang memiliki kemampuan berbahasa arab akan mudah untuk memahami al-Qur'an dan juga literatur-literatur Islam yang telah dikaryakan oleh para ulama-ulama Islam yang pada umumnya adalah dengan berbahasa arab. Meskipun pada era sekarang ini telah bermunculan buku-buku terjemahan dari kitab-kitab besar literatur Islam dari ulama, akan tetapi keahlian bahasa arab dengan mampu membaca teks aslinya dengan menterjemahkan sendiri adalah suatu hal yang lebih utama dan memiliki nilai tinggi di dalam memahami al-Qur'an dan literatur-literatur Islam tersebut.

Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono sendiri ketika berkunjung ke lima negara timur tengah menyampaikan sambutan berupa pentingnya menguasai dan memiliki kemampuan berbahasa arab dengan pernyataan: "Sesungguhnya keberhasilan pembelajaran bahasa arab sangat berkaitan



dengan unsur agama. Manifestasi dari keterkaitan yang kuat ini membuahkan terjadinya masa keemasan dalam sejarah umat Islam Indonesia yaitu besarnya perhatian mereka terhadap penyebaran bahasa al-Qur'an dan syair-syair Arab serta semua cabang ilmu yang berkaitan dengan tata bahasa arab itu.”<sup>1</sup>

Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa kemampuan berbahasa arab akan membuka cakrawala keilmuan dalam agama Islam. Karena Islam lahir di negara Arab, tentunya hal-hal yang berkenaan dengan aturan dan dasar ajaran dalam Islam menggunakan bahasa arab. Oleh karenanya kemampuan berbahasa arab haruslah terus ditingkatkan, khususnya kepada generasi-generasi penerus yang masih dalam usia belajar atau dalam usia yang masih belia.

Sepertinya kesadaran terhadap pentingnya penguasaan kemampuan berbahasa arab yang juga dengan kemampuan menguasai bentuk tulisan bahasa arab gundul atau tanpa harokat dan juga terjemahannya telah mulai muncul dikalangan para pendidik Islam, baik dalam kalangan pesantren ataupun akademisi. Sehingga mempelajari cara berbahasa arab yang praktis dan efisien menjadi sesuatu yang diharuskan ataupun dikondisikan untuk diterapkan pada anak-anak didik yang tidak hanya dikalangan pesantren akan tetapi juga bagi peserta didik diluar pesantren yaitu di Madrasah-Madrasah Diniyah dan Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) yang ada di setiap kota maupun pedesaan.

---

<sup>1</sup> A. Idhoh Anas, *Ilmu Qowaid al-Buniyyah awi-Shorof, Ilmu Shorof lengkap (Morphologi Bahasa Arab)*-Dikutip dari *Majalah ALO INDONESIA No. 65 terbitan bulan Januari 2007*, (Pekalongan: Al-Asri, 2007), Cet. Ke-1, hlm iv



Salah satu bentuk dari kesadaran itu adalah dengan bermunculannya buku-buku, materi bahasa arab yang menunjang kemampuan untuk bisa berbahasa arab dengan baik dan juga paket-paket materi cara praktis di dalam menghantarkan para peserta didik atau santri untuk bisa berbahasa arab dengan penguasaan terhadap ilmu-ilmu dasar bahasa arab seperti ilmu nahwu dan shorof tersebut diantaranya berupa paket metode amtsilati yang diikuti dengan konsep tata cara pengajarannya bagi para santri atau peserta didik yang sedang beerada di bangku TPQ dan Madrasah Diniyah.

Metode amtsilati disusun oleh ulama muda yang cukup kenyang keilmuannya tentang ilmu-ilmu alat untuk membaca dan memahami bahasa arab seperti ilmu nahwu dan ilmu shorof di dunia pesantren. Beliau bernama H. Taufiqul Hakim, alumnus pesantren Maslakhul Huda-Kajen-Pati yang diasuh oleh KH. Sahal Mahfudh. Dalam paket materi amsilati ini, beliau mengkolaborasikan kitab-kitab tentang ilmu alat bahasa arab berupa kitab Jurumiyah, kitab Amriti dan kitab Alfiyah dengan memodifikasinya begitu rupa dan disederhanakan sehingga memudahkan peserta didik di dalam memahami ilmu alat bahasa arab tersebut. Metode amtsilati ini lebih praktis dan runtut di dalam mengenalkan ilmu alat bahasa arab yang selama ini terkesan sebagai pelajaran yang paling sulit dalam dunia pesantren. Menurut

KH. Sahal Mahfudh paket metode amsilati ini sangat membantu bagi para santri pemula di dalam memahami kitab-kitab yang berbahasa arab.<sup>2</sup>

Oleh karenanya paket metode amsilati sangat patut dan layak untuk disampaikan kepada anak-anak didik dalam usia dini sesuai dengan harapan dan keinginan pengarang kitab tersebut, sebagai progam pemula untuk bisa mendalami al-Qur'an dan berbahasa arab dengan baik. Apalagi paket metode amsilati tersebut dipenuhi dengan nadzoman atau bahasa-bahasa sederhana untuk diyanyikan sebagai salah satu alat yang mempermudah suatu hafalan bagi anak-anak didik atau para santri belia tersebut.

Wonopringgo sebagai salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Pekalongan memang dikenal sebagai daerah berbasis pesantren yang dipenuhi para santri yang mendalami ilmu agama Islam. Masyarakatnya juga begitu mendukung dengan keberadaan Madrasah Diniyah dan TPQ tersebut yang ada hampir disetiap perdukuan Desa, bahkan tidak jarang dalam satu perdukuan terdapat lebih dari satu TPQ. Di antara desa-desa di kecamatan Wonoringgo yang nampak paling menonjol adalah desa Rowokembu, disamping terletak di jantung kota kecamatan, desa Rowokembu juga merupakan basis santri dengan keberadaan tiga Pondok Pesantren ternama di dalamnya serta beberapa Madrasah Diniyah dan TPQ-nya, yang salah satunya adalah TPQ "Ibnu Katsir".<sup>3</sup>

<sup>2</sup> Taufiqul Hakim, *Amsilati: Metode Praktis Mendalami Al-Qur'an dan Membaca Kitab Kuning*, dalam *Kata Pengantar KH.M.A. Sahal Mahfudh*, (Jepara : Al-falah Offser, 2003), Cet Ke-2, hlm i.

<sup>3</sup> Survai dan Wawancara dengan KH. Barizi selaku pendiri TPQ "Ibnu Katsir" Rowokembu-Wonopringgo. Pada tanggal 1Maret 2009

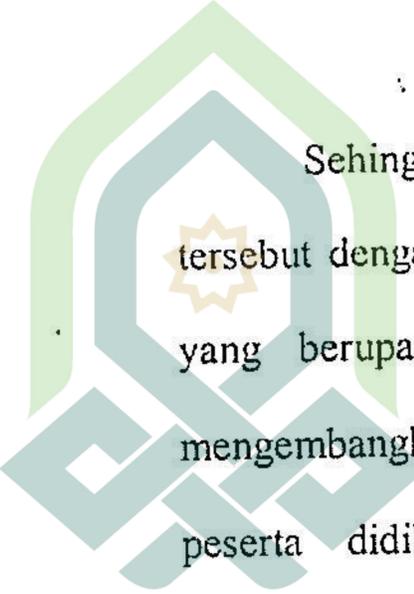


Kegiatan pembelajaran metode amsilati yang dilaksanakan di TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu-Wonopringgo memang telah berlangsung sekitar tiga tahun lebih sebagai bahan pengenalan materi ilmu alat bahasa arab untuk dapat mampu berbahasa arab dengan baik. Namun hal itu belum dapat dijadikan sebagai barometer keberhasilan metode amsilati tersebut terhadap kemampuan mereka para peserta didik atau santri di TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu-Wonopringgo di dalam berbahasa arab sebelum dilakukan suatu penelitian terhadap mereka para santri atau peserta didik.<sup>4</sup>

Metode amsilati merupakan paket-paket penawaran terhadap metode dan cara di dalam mempermudah mempelajari ilmu alat bahasa arab yang selama ini terkesan sangat sulit untuk dipelajari, menjadi sesuatu materi pembelajaran yang mudah dan enak untuk dipelajari sehingga para peserta didik atau santri menjadi terdorong dan senang untuk belajar ilmu alat bahasa arab tersebut. Hal itu masih perlu dibuktikan dengan penelitian secara langsung terhadap peserta didik yang mengikuti pembelajaran metode amsilati dan juga dari guru yang melaksanakan pembelajaran metode amsilati tersebut. Sebab metode amsilati dengan paket-paketnya yang juga hampir sama dengan penawaran paket-paket praktis lain di dalam memahami ilmu alat bahasa arab baik berupa ilmu nahwu dan ilmu shorof yang bermuara pada kemampuan berbahasa arab sebagai bahasa al-Qur’an.

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan *Ibu Mukaromah, S.Pd.I* salah satu Staf Pembina Pengajar di TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu-Wonopringgo. Pada tanggal 1Maret 2009



Sehingga perlu diukur pengaruhnya metode pembelajaran amtsilati tersebut dengan melakukan penelitian pada TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu yang berupa wawancara dengan para guru yang menggunakan dan mengembangkan metode amtsilati tersebut, dan juga respon atau tanggapan peserta didik terhadap metode amtsilati yang dilaksanakan dalam pembelajaran ilmu alat bahasa arab tersebut di dalam meningkatkan kemampuan berbahasa arab mereka.

Permasalahan itulah yang menjadi pemikiran penulis untuk mengungkap dan mengukur pengaruh metode amtsilati yang diselenggarakan bagi peserta didik atau santri-santri belia yang ada di TPQ-TPQ yang keberadaannya kian semarak sekarang ini di dalam peningkatan kemampuan berbahasa arab, khususnya bagi TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu-Wonopringgo. Penulis mengambil judul dalam penulisan skripsi ini yaitu **“Pengaruh Metode Amtsilati Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Peserta Didik di TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu-Wonopringgo”**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari pemaparan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran metode Amtsilati di TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu-Wonopringgo ?
2. Bagaimana kemampuan berbahasa arab peserta didik TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu-Wonopringgo ?

3. Bagaimanakah pengaruh metode amsilati terhadap kemampuan berbahasa

arab peserta didik di TPQ "Ibnu Katsir" Rowokembu-Wonopringgo ?

Supaya tidak terjadi kesalah-pahaman dalam memahami judul di atas dan agar tidak terjadi interpretasi yang berbeda, maka penulis memberikan penegasan istilah dari judul tersebut sebagai berikut :

1. **Pengaruh** adalah suatu yang memiliki hubungan terhadap sesuatu yang lain yang memberi kesan atau dampak terhadapnya.<sup>5</sup>
2. **Metode Amsilati** adalah rangkaian cara dalam mempelajari ilmu alat dalam bahasa arab dengan praktis sebagai upaya di dalam memudahkan pemahaman huruf al-Qur'an dan cara mudah untuk dapat berbahasa arab, yang disusun oleh *H. Taufiqul Hakim* pengasuh pondok pesantren Darul Falah Bangsri-Jepara.<sup>6</sup>
3. **Kemampuan** adalah kesanggupan atau kebiasaan di dalam melakukan atau mengerjakan suatu hal tertentu.<sup>7</sup>
4. **Berbahasa arab** adalah memiliki kemampuan bahasa arab baik lisan maupun tulisan.<sup>8</sup>
5. **TPQ "Ibnu Katsir" Rowokwembu-Wonopringgo** adalah salah satu lembaga pendidikan al-Qur'an yang ada di desa Rowokembu kecamatan Wonopringgo kabupaten Pekalongan.

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ke-III*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001), hlm 63.

<sup>6</sup> Taufiqul Hakim, *Amsilati: Metode Praktis Mendalami Al-Qur'an dan Membaca Kitab Kuning*, ..., hlm i.

<sup>7</sup> W.J.S. Poerwadarminta, ..., hlm.187.

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan Nasional, ... *Ibid*, hlm. 34.

### C. Tujuan Penelitian

Adapun kegunaan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui secara jelas pelaksanaan pembelajaran metode amtsilati di TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu-Wonopringgo.
2. Untuk mengetahui kemampuan berbahasa arab peserta didik di TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu-Wonopringgo.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode amtsilati terhadap kemampuan berbahasa arab peserta didik di TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu-Wonopringgo.

### D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Agar diperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran metode amtsilati di TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu-Wonopringgo.
2. Supaya diperoleh pengetahuan mengenai kemampuan peserta didik TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu-Wonopringgo dalam berbahasa arab melalui kegiatan pembelajaran metode amtsilati yang dilaksanakannya.
3. Agar diperoleh kejelasan mengenai pengaruh metode amtsilati terhadap kemampuan berbahasa arab peserta didik di TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu-Wonopringgo.
4. Bisa dijadikan sebagai referensi teman-teman mahasiswa STAIN Pekalongan terutama yang ada di jurusan Tarbiyah dalam kegiatan penelitian yang berhubungan dengan masalah pendidikan Islam.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Kajian Pustaka

Pembelajaran materi ilmu alat bahasa arab dengan metode amtsilati yang disusun oleh H. Taufiqul Hakim merupakan suatu metode dan cara praktis pembelajaran materi bahasa arab yang berupa paket-paket berjenjang didalam memahami ilmu alat pelajaran bahasa arab atau cara dalam membaca tulisan yang menggunakan tulisan bahasa arab serta mampu bicara dengan berbahasa arab.

Pada buku *Pedoman Praktis Membaca kitab Kuning, fi Kholashoh' Alfiyah Ibnu Malik* yang juga merupakan bagian dari paket metode amtsilati yang disusun oleh H. taufiqul Hakim, dalam muqoddimah atau kata pengantar buku tersebut bahwa beliau (penulis) terdorong menyusun buku kecil (praktis) ini karena ketika beliau nyantri di pesantren merasa sangat sulit untuk mempraktekkan Alfiyah dan teman-temannya merasa kesulitan yang sama. Apabila hafal hanya sekedar hafalan semata, dan bahkan merasa jemu.<sup>9</sup>

Dilihat dari isi paket materi ilmu alat bahasa arab dengan metode amtsilati dari jilid ke-1 sampai dengan jilid ke-5 dengan didukung buku nadhoman atau hafalan serta penjelasan praktis ilmu alat berbahasa arab berupa nahwu dan shorofnya memang dalam kajian penulis cukup representatif untuk memberikan kemudahan di dalam penguasaan ilmu bahasa arab sebagai modal untuk membaca tulisan berbahasa arab dan mengucapkannya, apalagi bila

<sup>9</sup> Taufiqul Hakim. *Pedoman Praktis Membaca Kitab kuning , Fi Khulasoh Alfiyah Ibnu malik*, (Jebara : Al-Falah Offset, 2003), Cet. Ke-2, hlm ii

didukung dengan cara pembelajaran yang dicontohkan oleh pelaksana awalnya yaitu penyusun kitab itu sendiri yaitu H. Taifuqul Hakim.

Metode amtsilati berisikan contoh-contoh kalimat bacaan al-Qur'an yang dibaca sesuai dengan kaidah bahasa arab dengan menguraikan kedudukan kalimat dan alasan apa yang menyebabkan membacanya harus demikian serta terjemahan dari kalimat tersebut dengan medifikasi yang relevan yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan anak-anak di dalam memahaminya, sehingga diharapkan dari kemampuan membaca contoh-contoh tersebut yang diimbangi juga dengan memahami kaidah-kaidahnya akan menjadikan peserta didik atau para santri akan memahami al-Qur'an dan juga meningkatkan kemampuan berbahasa arab.

Pernyataan dari penyusun paket metode amtsilati sebagai buku pedoman praktis di dalam mengenal dan mengetahui ilmu bahasa arab di dalam memahami al-Qur'an dan juga kitab-kitab pengembangannya yang ditulis berbahasa arab menjadi ketertarikan penulis untuk melakukan suatu penelitian terhadap tanggapan para tokoh agama terhadap keberadaan buku paket amtsilati yang diterapkan di TPQ-TPQ dengan sampel TPQ "Ibnu Katsir" Rowokembu kecamatan Wonopringgo kabupaten Pekalongan, dengan meneliti pelaksanaan pembelajaran ilmu alat bahasa arab dengan metode amtsilati dapatkan ditemukan pengaruh metode tersebut terhadap kemampuan berbahasa arab oleh peserta didiknya.

## 2. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan suatu kerangka yang digunakan untuk menulis, menjawab ataupun sebagai pola pikir dalam penelitian. Kerangka berfikir ini berisi gambaran pola hubungan antara variabel atau kerangka konseptual yang akan dipakai untuk memecahkan suatu masalah yang sedang diteliti dan disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.

Dalam hal ini, dengan penguasaan yang baik terhadap metode amsilati, maka kemampuan berbahasa arab peserta didik di TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu-Wonopringgo diharapkan semakin baik, karena mereka diajari dasar-dasar belajar bahasa arab, baik berupa nahwu, shorof dan balaghoh.

## 3. Hipotesis

Hipotesis merupakan masalah sementara atas masalah yang dilakukan dalam penelitian.<sup>10</sup> Bertumpu dari pengertian di atas, maka penulis mengajukan hipotesis; “Bahwa metode amsilati dapat meningkatkan kemampuan berbahasa arab peserta didik di TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu-Wonopringgo” Artinya bahwa metode amsilati yang dilaksanakan di TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu-Wonopringgo terbukti berpengaruh terhadap kemampuan berbahasa arab bagi para peserta didiknya.

## F. Metode Penelitian

### a) Pendekatan dan Jenis Penelitian

#### 1. Pendekatan

---

<sup>10</sup> Ibnu hajar, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 61.

Pada penelitian skripsi ini, penulis melakukan pendekatan kuantitatif, dimana hasil penelitiannya dinyatakan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik.<sup>11</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian dari penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan, dimana penelitian yang digunakan adalah kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan memiliki maksud untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan penelitian yang dilakukan di lapangan tersebut.<sup>12</sup>

### b) Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan dijadikan objek pengamatan dalam sebuah penelitian.<sup>13</sup> Yang dimaksud dalam variabel penelitian dalam penulisan ini yaitu: Pengaruh metode amtsilati terhadap kemampuan berbahasa arab peserta didik di TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu-Wonopringgo. Adapun sub atau bagian-bagian dari variabelnya adalah sebagai berikut :

#### 1. Efektivitas metode amtsilati indikatornya :

- Para guru atau dewan asatidz melaksanakan kegiatan pembelajaran materi ilmu alat bahasa arab dengan metode amtsilati bagi peserta didik di TPQ.

<sup>11</sup> Ibnu Hajar, ...*Ibid*, hlm. 30

<sup>12</sup> Kartini kartono, *Pengantar Metodologi Reseaarch Sosial*, (Bandung : Penerbit Alumni, 1983), hlm. 27.

<sup>13</sup> Suharsimin Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1992), hlm. 111

- Para peserta didik di TPQ dapat mengikuti pembelajaran metode amtsilati di dalam peningkatan kemampuan mereka dalam berbahasa arab.

- Para orang tua wali santri atau peserta didik sangat mendukung pelaksanaan pembelajaran metode amtsilati di TPQ.

2. Peningkatan kemampuan peserta didik dalam berbahasa arab di TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu-Wonopringgo indikatornya :

- Dengan diadakanya pembelajaran metode amtsilati di TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu-Wonopringgo peserta didik dapat menguasai ilmu nahwu.

- Dengan pembelajaran metode amtsilati di TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu-Wonopringgo bisa menguasai ilmu shorof.

- Dengan pembelajaran metode amtsilati di TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu-Wonopringgo para peserta dapat menmguasai ilmu balaghoh.

c) Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan dari pihak atau individu atau objek sasaran yang ada dalam penelitian tersebut.<sup>14</sup> Dalam penulisan ini yang menjadi populasi adalah peserta didik dan para guru yang mengenal dan pernah menggunakan metode amtsliati dalam pembelajaran terhadap materi ilmu alat bahasa arab yang ada di TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu-Wonopringgo yang

---

<sup>14</sup> Anas Sudijono, *Metodelogi Research dan Bimbingan Skripsi*, (Yogyakarta : UD Rama, 1983), hlm. 34.

berjumlah guru kurang lebih 15 orang dan peserta didiknya berjumlah kurang lebih 328 anak.

Sedangkan sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil atau sebagai sasaran penelitian yang dianggap mewakili atau mencerminkan pada suatu objek yang diteliti dengan cukup representatif.<sup>15</sup> Mengingat keterbatasan yang ada pada penulis, baik keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, oleh karenanya dari jumlah populasi yang ada diambil 25 % dari populasi tersebut.<sup>16</sup> Jadi, apabila populasi dari para santri yang ada di TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu- Wonopringgo berjumlah seluruhnya sekitar 306, adapun yang mengikuti metode amtsilati berjumlah 90 peserta didik, maka sampelnya 25 % dari jumlah tersebut adalah 23 anak. Namun untuk mempermudah penelitian diambil kelas ghorib B yang berjumlah 20 anak.

#### d) Sumber Data

Pada penulisan ini tentunya berdasarkan pada sumber-sumber data yang penulis lakukan. Adapun sumber data yang digunakan dikategorikan sebagai berikut :

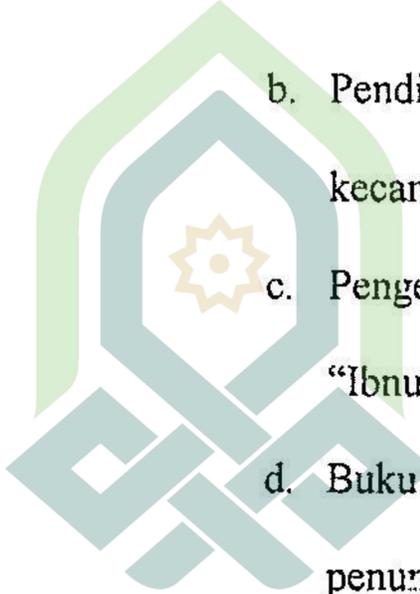
##### 1. Sumber Data Primer

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini ialah :

- a. Peserta didik yang mengikuti pembelajaran materi amtsilati di TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu-Wonopringgo, dengan sampel 20 orang.

<sup>15</sup> Anas Sudijono, *Ibid...* hlm. 34

<sup>16</sup> Suharsimin Arikunto, *Opcit...*, hlm. 107



b. Pendidik atau tenaga pengajar di TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu kecamatan Wonopringgo.

c. Pengelola atau tokoh agama Islam yang berada di lingkungan TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu kecamatan Wonopringgo.

d. Buku paket materi amtsilati jilid 1 sampai dengan jilid 5 dan buku penunjangnya dari karya H. Taufiqul Hakim.

e. Dokumentasi dan data-data yang dilakukan dalam penelitian.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sedangkan yang menjadi sumber data sekunder adalah buku-buku pustaka dan literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian. Buku-buku pustaka yang menunjang diantaranya : a) *Ilmu Shorof Lengkap (Morphologie Bahasa Arab)* karya H. A. Idhoh Anas; b) *Ilmu Nahwu (Tarjamah matan jurumiyah dan Amriti)* karya H. Muchamad Anwar; c) *Ilmu Shorof (Tarjamah matan kailani dan nadzam al-maqsud )* karya H. Muchamad Anwar; d) *Belajar Cepat Tata Bahasa Progam 30 jam (Nahwu Shorof Sistematis)* karya : Akhmad Munawari; dan buku-buku atau sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

### e) Metode Pengumpulan Data

#### 1. Metode Observasi

Observasi adalah penulisan yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek-objek yang diteliti, baik secara

langsung maupun tidak langsung.<sup>17</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah, keadaan sarana prasarana, data guru dan murid yang ada di TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu-Wonopringgo.<sup>18</sup>

## 2 Metode Interview (Wawancara)

Interview atau wawancara adalah salah satu teknis pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab kepada objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data tersebut.<sup>19</sup> Dalam hal ini adalah dengan melakukan wawancara kepada para guru atau pengajar dan juga pengelola atau tokoh agama yang berada di wilayah desa Rowokembu kecamatan Wonopringgo berkenaan dengan pembelajaran metode amsilati di TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu-Wonopringgo.

## 3 Metode angket

Metode angket ini hampir serupa dengan metode interview, yang membedakannya hanya pada bentuk pelaksanaannya. Metode angket dilakukan dengan bentuk tulisan yang berupa daftar pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan dijawab oleh nara sumber sebagai objek yang akan diteliti.<sup>20</sup> Metode angket ini penulis gunakan untuk mengetahui data tentang pelaksanaan metode amsilati di TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu-Wonopringgo.

<sup>17</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1999), Cet. IV, hlm. 52.

<sup>18</sup> Data-data yang diambil pada saat observasi di TPQ Ibnu Katsir Rowokembu-Wonopringgo.

<sup>19</sup> Muhammad Ali, *Strategi penelitian Pendidikan*, (Bandung ; Aksara, 1992), hlm. 62.

<sup>20</sup> Muhammad Ali, *Ibid...*, hlm. 64.

#### 4. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengetahui kemampuan berbahasa arab mereka, penulis mengambil data prestasi atau nilai raport peserta didik dari dokumentasi yang ada di TPQ "Ibnu Katsir" Rowokembu-Wonopringgo.

#### f) Teknis Analisis Data

Pada penulisan ini, penulis menggunakan teknik analisis berupa rumus product moment <sup>21</sup> sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$X = X - Mx$$

$$Y = Y - My$$

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

$$My = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan:

x = Jumlah deviasi skor x setelah dikuadratkan terlebih dahulu

y = Jumlah deviasi skor y setelah dikuadratkan terlebih dahulu

rx<sub>y</sub> = Koefisien korelasi anatar variabel x dan y

N = Jumlah subjek yang diteliti

Σ<sub>yx</sub> = Jumlah produk antara x dan y

Σ<sub>x<sup>2</sup></sub> = Jumlah kuadrat x dan y

Σ<sub>y<sup>2</sup></sub> = Jumlah kuadrat y

X = Variabel X

Y = Variabel Y

M<sub>x</sub> = Mean dari x

M<sub>y</sub> = Mean dari y

Σ = Jumlah

<sup>21</sup> Anas Sudijono, *Pengantar statistic pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 41.

## G. Sistematika Penulisan

Agar memperoleh kemudahan penulisan skripsi ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan ke dalam tiga bagian.

Bagian pertama merupakan bagian pembuka yang memuat : halaman judul, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian kedua berupa isi dari penulisan skripsi ini , yang terdiri dari lima bab dengan muatan berupa :

Bab I : Pendahuluan, yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Hipotesa, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Kajian Tentang Metode Amtsilati dan Bahasa Arab; Kajian Tentang Metode Amtsilati meliputi: Metode Amtsilati, Bagian-bagian Metode amtsilati dan Pembelajarannya, Kelebihan dan Manfaat dari Paket Pembelajaran metode Amtsilati. Sedangkan Kajian Tentang Bahasa Arab meliputi: Pengertian Ilmu Bahasa Arab, Cakupan, Materi Bahasa Arab, dan Manfaat Mempelajari Bahasa Arab.

BabIII: Pembelajaran Metode Amtsilati di TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu Wonopringgo, meliputi: Gambaran Umum TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu-Wonopringgo, Pelaksanaan Pembelajaran Metode Amtsiati di TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu Wonopringgo, Hasil Angket Pelaksanaan Pembelajaran Metode Amtsilati di TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu-Wonopringgo, dan Hasil Studi Peserta Didik

tentang materi Bahasa Arab Kelas Ghorib B di TPQ “Ibnu Katsir”  
Rowokembu Wonopringgo.

Bab IV: Pengaruh Metode Amtsilati terhadap Kemampuan Berbahasa Arab  
Peserta Didik di TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu-Wonopringgo,  
yang meliputi: Analisis pembelajaran metode Amtsilati di TPQ  
“Ibnu Katsir” Rowokembu Wonopringgo, Analisis kemampuan  
berbahasa arab peserta didik di TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu-  
Wonopringgo dan Analisis Pengaruh Pembelajaran Metode Amtsilati  
Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Peserta Didik di TPQ “Ibnu  
Katsir” Rowokembu-Wonopringgo

Bab V : Penutup, yang meliputi : Kesimpulan dan Saran-Saran

Bagian ketiga adalah pelengkap dari penulisan skripsi ini, yang meliputi:

Daftar Riwayat Hidup dan Lampiran-lampiran

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan kajian terhadap penulisan penelitian ini, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran metode amtsilati sebagai pengenalan ilmu alat bahasa arab bagi peserta didik di TPQ "Ibnu Katsir" Rowokembu-Wonopringgo berjalan dengan cukup baik, di mana pengaruh pembelajaran metode amtsilati bagi peserta didik di TPQ "Ibnu Katsir" Rowokembu-Wonopringgo adalah cukup baik yang dibuktikan dengan nilai angket yang paling dominan adalah interval antara 75 – 76.
2. Kemampuan berbahasa arab peserta didik di TPQ "Ibnu Katsir" Rowokembu-Wonopringgo adalah sedang atau cukup baik yang dibuktikan dengan nilai hasil raport mereka yang rata-ratanya mencapai angka 76.
3. Pengaruh metode amtsilati yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab dirasa oleh para peserta didiknya di TPQ "Ibnu Katsir" Rowokembu-Wonopringgo cukup baik yang dibuktikan dengan rumus product moment:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana taraf signifikan 1% telah diketahui  $r_t = 0,561$  sedangkan  $r_o = 0,686$ , sehingga  $r_o > r_t$  atau ( $0,686 > 0,561$ ). Pada taraf 5% diketahui  $r_t =$

0,444, sedangkan  $r_o = 0,686$ , sehingga  $r_o > r_t$  atau  $(0,686 > 0,444)$ .

Dengan demikian ada pengaruh signifikan antara pembelajaran metode amtsilati terhadap kemampuan berbahasa arab peserta didik di TPQ "Ibnu Katsir" Rowokembu-Wonopringgo.

## **B. Saran-saran**

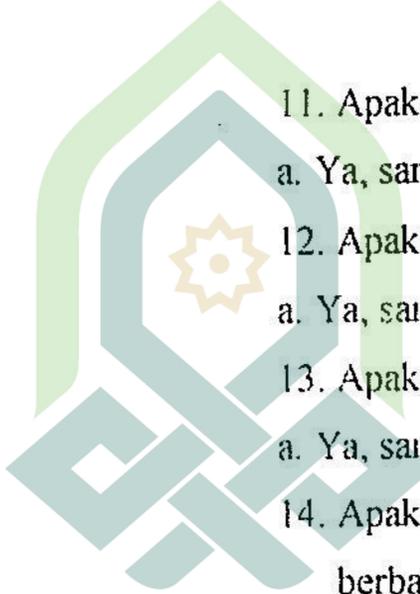
1. Hasil penelitian dari pembelajaran metode amtsilati terhadap materi bahasa arab hendaknya dapat dijadikan barometer bagi para guru di TPQ "Ibnu Katsir" Rowokembu-Wonopringgo untuk senantiasa mengembangkan dan melestarikan penggunaan metode amtsilati tersebut, karena terbukti bahwa pembelajaran dengan metode amtsilati cukup efektif meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca kitab kuning yang merupakan buku-buku kaidah-kaidah ajaran agama islam dengan menggunakan bahasa arab yang harus diberi harokat dan terjemah sendiri sesuai dengan tata bahasa arab yang baik dan benar.
2. Para pendidik materi PAI baik pada tingkatan TPQ maupun yang berada pada lembaga pendidikan formal hendaknya mengikuti pendalaman dari pembelajaran bahasa arab dengan metode amtsilati, sehingga para guru PAI mampu menghantarkan para peserta didiknya untuk mampu berbahasa arab.
3. Kepada kepala TPQ "Ibnu Katsir" Rowokembu-Wonopringgo diharapkan melalui hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh metode amtsilati yang diterapkan di lembaga pendidikan yang dipimpinnya untuk

bisa ditindak-lanjuti dengan peningkatan-peningkatan kualitas kemampuan para gurunya di dalam mengajarkan materi bahasa arab dengan metode amtsilati yang terbukti cukup membantu dan dirasa cukup praktis serta efektif di dalam peningkatan kemampuan berbahasa arab bagi para peserta didiknya di TPQ "Ibnu Katsir" Rowokembu-Wonopringgo.

**DAFTAR ANGKET**  
**RESPON PESERTA DIDIK TPQ DI "INBU KATSIR"**  
**MENGENAI**  
**PENGARUH METODE AMTSILATI TERHADAP KEMAMPUAN**  
**BERBAHASA ARAB**

---

1. Apakah metode amtsilati yang diajarkan di kelasmu untuk mengetahui tata cara berbahasa arab itu menarik ?
  - a. Ya, sangat menarik
  - b. Menarik
  - c. Cukup menarik
  - d. Tidak menarik
2. Apakah kamu suka metode amtsilati yang di ajarkan oleh gurumu?
  - a. Ya, sangat suka
  - b. Suka
  - c. Cukup suka
  - d. Tidak suka
3. Apakah dengan metode amtsilati, ilmu tata bahasa arab untuk bisa berbahasa arab dengan baik menjadi mudah bagimu?
  - a. Ya, sangat mudah
  - b. Mudah
  - c. Cukup mudah
  - d. Tidak mudah
4. Apakah dengan metode amtsilati, ilmu tata bahasa arab menjadi pelajaran yang kamu takuti?
  - a. Ya, sangat takut
  - b. Takut
  - c. Cukup takut
  - d. Tidak takut
5. Apakah dengan metode amtsilati kamu menjadi mengerti ilmu tata bahasa arab?
  - a. Ya, sangat mengerti
  - b. Mengerti
  - c. Cukup mengerti
  - d. Tidak mengerti
6. Apakah dengan metode amtsilati kamu menjadi tahu berbahasa arab?
  - a. Ya, sangat tahu
  - b. Tahu
  - c. Cukup tahu
  - d. Tidak tahu
7. Apakah dengan metode amtsilati dapat membantumu untuk bisa berbahasa arab?
  - a. Ya, sangat membantu
  - b. Membantu
  - c. Cukup membantu
  - d. Tidak membantu
8. Apakah dengan metode amtsilati kamu menjadi bisa berbahasa arab?
  - a. Ya, sangat bisa
  - b. Bisa
  - c. Cukup bisa
  - d. Tidak bisa
9. Apakah dengan metode amtsilati kamu menjadi senang berbahasa arab?
  - a. Ya, sangat senang
  - b. Senang
  - c. Cukup senang
  - d. Tidak senang
10. Apakah dengan metode amtsilati kamu menjadi gemar membaca buku-buku berbahasa arab?
  - a. Ya, sangat gemar
  - b. Gemar
  - c. Cukup gemar
  - d. Tidak gemar

- 
11. Apakah dengan metode amtsilati kamu bisa mengetahui ilmu nahwu ?  
a. Ya, sangat bisa b. bisa c. Cukup bisa d. Tidak bisa
12. Apakah dengan metode amtsilati kamu bisa mengetahui ilmu shorof ?  
a. Ya, sangat bisa b. bisa c. Cukup bisa d. Tidak bisa
13. Apakah dengan metode amtsilati kamu bisa mengetahui ilmu balagho ?  
a. Ya, sangat bisa b. bisa c. Cukup bisa d. Tidak bisa
14. Apakah dengan metode amtsilati kamu bisa menterjemahkan kalimat berbahasa arab  
a. Ya, sangat bisa b. bisa c. Cukup bisa d. Tidak bisa
15. Apakah dengan metode amtsilati kamu menjadi meningkat prestasi pelajaran bahasa arab  
a. Ya, sangat meningkat b. meningkat  
c. Cukup meningkat d. Tidak meningkat
16. Apakah dengan metode amtsilati nilai raport pelajaran bahasa arabnya menjadi meningkat  
a. Ya, sangat meningkat b. meningkat  
c. Cukup meningkat d. Tidak meningkat
17. Apakah dengan metode amtsilati kamu bisa mengerti seorang yang sedang berbicara dengan bahasa arab  
a. Ya, sangat bisa b. bisa c. Cukup bisa d. Tidak bisa
18. Apakah dengan metode amtsilati kamu bisa membaca cerita yang berbahasa arab  
a. Ya, sangat bisa b. bisa c. Cukup bisa d. Tidak bisa
19. Apakah dengan metode amtsilati kamu bisa mengikuti acara televisi yang menggunakan bahasa arab  
a. Ya, sangat bisa b. bisa c. Cukup bisa d. Tidak bisa
20. Apakah dengan metode amtsilati kamu bisa membaca kitab-kitab kuning yang tulisannya menggunakan bahasa arab  
a. Ya, sangat bisa b. bisa c. Cukup bisa d. Tidak bisa

TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)

“IBNU KATSIR”

ROWOKEMBU-WONOPRINGGO

Alamat : Rowokembu Kaum Gg. Masjid Kode Pos 51181 Wonopringgo

Wonopringgo, 25 Maret 2009

SURAT PERNYATAAN  
Nomor : 05/IPQ-B/V/2009

Yang Beranda tangan di bawah ini :

Nama : Baroroh, S.Ag

Jabatan : Kepala TPQ “Ibnu Katsir” Rowokembu-Wonopringgo

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa :

Nama : Thoifah Akhmilani

NIM : 23203 253 / T

Semester : XII

Telah melakukan penelitian pada TPQ kami, guna penyelesaian tugas skripsi yang berjudul : “PENGARUH METODE AMTSILATI TERHADAP KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB PESERTA DIDIK DI TPQ “IBNU KATSIR” ROWOKEMBU-WONOPRINGGO”.

Demikian surat ini kami buat, supaya dapat digunakan seperlunya.





## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Munawari, *Belajar Cepat Tata Bahasa arab Program 30 Jam (Nahwu Sharaf Sistematis)*, Yogyakarta: Nurma Media Idea, 2005
- Akhmad Warson, *Al-Munawir (Kamus Arab Indonesia)*, Surabaya: Kamus Pustaka Progresif, 2000.
- A. Idhoh Anas, *Ilmu Qowaid al-Buniyyah awi-Shorof, Ilmu Shoorof lengkap (Morphologi Bahasa Arab)*, Pekalongan: Al-Asri, 2007, Cet. Ke-1.
- Anis Sudijono, *Pengantar statistic pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1994.
- Anas Sudijono, *Metodelogi Research dan Bimbingan Skripsi*, Yogyakarta: UD Rama, 1933.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Balai pusat Pengembangan Kitab suci Al-Qur'an, 1989.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ke-III*, Jakarta : Balai Pustaka, 2001.
- Ibnu hajar, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Kartini kartono, *Pengantar Metodologi Reseach Sosial*, Bandung: Penerbit Alumni, 1983.
- Muhammad Ali, *Srategi penelitian Pendidikan*, Bandung ; Aksara, 1992.
- Muchamad Anwar, *Ilmu Shorof (Terjemah Matan Kaliani dan Nadzam al-Maqsud)*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- \_\_\_\_\_, *Ilmu Nahwu(Terjemah Matan Jurumiyah dan Amrity)*, Bandung: Sinar Baru, 1990.
- \_\_\_\_\_, *Tarjamah matan Alfiyah (Terjemahan Matan Alfiyah)*, Bandung: Sinar Baru, 1990.



Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 1999, Cet. IV .

Suharsimin Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992.

Taufiqul Hakim. *Pedoman Praktis Membaca Kitab kuning, Fi Khulasoh Alfiyah Ibnu Malik*, Jepara : Al-Falah Offset, 2003.

\_\_\_\_\_, Taufiqul Hakim, *Pedoman Praktis Belajar Kitab kuning*, Jepara: PP Darul Falah, 2001.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Thoifah Akhmilani  
Tempat/tanggal lahir : Pekalongan, 20 September 1962  
NIM : 23203 253 / T  
Pekerjaan : Guru Agama Islam  
Status : Kawin  
Alamat : Perum Bumi Wirabaru I Blok B-1 Rt 02 Rw 08 Pekuncen  
Wiradesa  
Hp : 081542313645  
Tlp : 02854416779

Pendidikan : 1. SD Lulus tahun 1975  
2. SMP Lulus tahun 1978  
3. PGA Lulus tahun 1982  
4. Prog. Diploma II Fakultas Tarbiyah IAIN  
Walisongo Semarang Lulus tahun 1995  
5. Mahasiswa Program SI Jurusan Tarbiyah STAIN  
Pekalongan tahun 2003

Riwayat pekerjaan : 1. Tahun 1982 di SD Karanggondang Karanganyar  
2. Tahun 1983 – 1987 di SD Api-Api 02 Wiradesa  
3. Tahun 1987 – 1990 di SDN 01 Rowoyoso  
4. Tahun 1990 – 1992 di SDN 02 Werdi  
5. Tahun 1992 – sekarang di SDN 01 Werdi

Pekalongan, Maret 2009

Penulis